



**Ricardo Sisco
 Turnip¹**

PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DI KALANGAN PELAJAR: PENGENALAN DAN PRAKTIK PENGGUNAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peningkatan literasi digital di kalangan pelajar melalui pengenalan dan praktik penggunaan teknologi pendidikan. Metode studi literatur digunakan untuk mengeksplorasi literatur yang relevan tentang pendidikan digital, literasi digital, dan penggunaan teknologi pendidikan di lingkungan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi pendidikan dalam kurikulum dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan minat mereka dalam pembelajaran. Pelatihan guru, perluasan akses terhadap teknologi, dan keterlibatan orang tua juga muncul sebagai faktor penting. Tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dan ketidaksetaraan akses perlu diatasi. Rekomendasi termasuk pengembangan pedoman kurikulum, pelatihan guru yang berkelanjutan, dan program pembimbingan orang tua. Penelitian ini memberikan kontribusi pemahaman yang lebih baik tentang strategi untuk meningkatkan literasi digital di kalangan pelajar.

Kata Kunci: Literasi Digital, Teknologi Pendidikan, Pelatihan Guru, Akses Teknologi, Pengenalan Kurikulum.

Abstract

This research aims to investigate the improvement of digital literacy among students through the introduction and practice of educational technology usage. The literature review method is employed to explore relevant literature on digital education, digital literacy, and the use of educational technology in the educational environment. The results indicate that integrating educational technology into the curriculum can enhance student engagement and interest in learning. Teacher training, expanding access to technology, and parental involvement also emerge as crucial factors. Challenges such as resistance to change and unequal access need to be addressed. Recommendations include the development of curriculum guidelines, ongoing teacher training, and parental guidance programs. This research contributes to a better understanding of strategies to enhance digital literacy among students.

Keywords: Digital Literacy, Educational Technology, Teacher Training, Technology Access, Curriculum Integration.

PENDAHULUAN

Pendidikan, sebagai fondasi utama dalam membentuk generasi penerus, memainkan peran krusial dalam menanamkan keterampilan dan pengetahuan yang memadai bagi individu untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan (SABILATURRIZQI, 2021). Khususnya, di era digital saat ini, di mana kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah secara mendasar cara kita belajar, mengajar, dan berinteraksi dengan informasi (Sudarmanto, 2020). Dalam konteks ini, literasi digital muncul sebagai aspek kunci yang tidak dapat diabaikan. Kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan menggunakan teknologi digital dengan bijak menjadi landasan penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk menjelajahi dunia yang semakin terdigitalisasi. Literasi digital tidak hanya mencakup pemahaman terhadap alat dan platform digital, tetapi juga melibatkan keterampilan kritis, seperti pemecahan masalah,

STT HKBP Pematangsiantar
 email: ricardoturnive@yahoo.co.id

analisis informasi, dan pemahaman etika dalam penggunaan teknologi (Sudarmanto, Amarullah, et al., 2023).

Selain itu, pendidikan harus mampu memadukan pengajaran konvensional dengan integrasi teknologi, menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif terhadap perubahan dinamis dalam era digital (Sudarmanto, Hasibuan, et al., 2023). Guru sebagai fasilitator pembelajaran perlu terus mengembangkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Saputra, Kharisma, et al., 2023). Dengan memperdalam pemahaman tentang literasi digital, pendidikan dapat menjadi alat yang lebih efektif dalam membentuk individu yang tidak hanya mampu bersaing dalam lingkungan kerja yang terus berkembang, tetapi juga memiliki kemampuan untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat global yang semakin terhubung (Sudarmanto, Simanjuntak, et al., 2023). Oleh karena itu, pemberdayaan melalui literasi digital menjadi sebuah prinsip yang esensial dalam mengarahkan pendidikan menuju tantangan masa depan yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat.

Literasi digital membentang lebih jauh daripada sekadar kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak (Saputra, Ramadhani, et al., 2023). Ini melibatkan pemahaman mendalam terhadap lanskap informasi digital yang berkembang pesat, memerlukan keterampilan evaluasi yang cermat terhadap keberlanjutan informasi, dan membutuhkan kemampuan untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat yang semakin terhubung (Sudarmanto, Rasit, et al., 2023). Pentingnya literasi digital di kalangan pelajar menjadi semakin menonjol karena peran integralnya dalam mengoptimalkan potensi belajar mereka (Sudarmanto, 2022). Dalam era di mana akses ke informasi digital melimpah, kemampuan untuk mengelola, menyaring, dan menggunakan informasi secara cerdas menjadi unsur kritis dalam membangun pengetahuan yang berkelanjutan (Saputra, Huriati, et al., 2023). Literasi digital memungkinkan pelajar untuk mengembangkan kreativitas mereka, mendorong pemikiran kritis, dan melibatkan diri dalam proses pembelajaran yang lebih terbuka dan dinamis (Sudarmanto et al., 2024).

Selain itu, literasi digital bukan hanya tentang konsumsi informasi, tetapi juga tentang kontribusi aktif ke dalam masyarakat digital. Kemampuan untuk berpartisipasi secara produktif dalam lingkungan digital melibatkan paham terhadap etika digital, keamanan online, dan kemampuan untuk berkolaborasi secara efektif (Saputra, Putra, et al., 2023). Dengan demikian, literasi digital bukan hanya menjadi alat untuk mengasah keterampilan individu, tetapi juga untuk membentuk mereka menjadi anggota masyarakat yang terampil, bertanggung jawab, dan dapat beradaptasi dalam era digital yang terus berkembang (Triono et al., 2021). Meskipun kesadaran akan pentingnya literasi digital semakin meningkat, kenyataannya, masih terdapat tantangan besar dalam mendorong peningkatan literasi digital di kalangan pelajar (Saputra, Tawil, et al., 2023). Faktor-faktor seperti kurangnya akses terhadap teknologi, ketidakpahaman terhadap potensi pendidikan digital, dan kekurangan dukungan infrastruktur dapat menjadi hambatan signifikan (W. P. Putra & Hendayani, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menginvestigasi upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan pelajar, dengan fokus pada pengenalan dan praktik penggunaan teknologi pendidikan (Saputra & Taufik, 2023).

Langkah-langkah konkrit yang dapat diambil untuk mengatasi hambatan tersebut termasuk memperluas aksesibilitas terhadap perangkat keras dan konektivitas internet. Inisiatif ini dapat melibatkan pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta untuk bekerja sama guna menyediakan infrastruktur yang mendukung pembelajaran digital (Ismunandar & Munir, 2022). Selain itu, program pelatihan untuk guru dan siswa tentang efektifitas dan etika penggunaan teknologi pendidikan dapat membuka jalan bagi pemahaman yang lebih baik tentang potensi pendidikan digital (W. P. Putra et al., 2023). Pentingnya integrasi teknologi pendidikan dalam kurikulum juga dapat diteliti, dan strategi pendekatan yang inovatif dapat diidentifikasi untuk meningkatkan penggunaan teknologi sebagai alat pembelajaran yang efektif (Siregar et al., 2022). Selain itu, upaya untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang literasi digital anak-anak mereka dapat menjadi komponen kunci dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung (Ismunandar, 2022).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan mendalam tentang tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan literasi digital, tetapi juga bertujuan untuk memberikan solusi praktis yang dapat diimplementasikan dalam sistem pendidikan untuk merangsang perkembangan literasi digital yang lebih baik di kalangan pelajar. Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini akan melakukan tinjauan mendalam terhadap berbagai literatur terkait pendidikan digital, literasi digital, dan teknologi pendidikan. Analisis tersebut diharapkan dapat menghasilkan gambaran komprehensif tentang upaya-upaya yang telah dilakukan, hasil yang telah dicapai, serta kendala-kendala yang masih dihadapi dalam meningkatkan literasi digital di kalangan pelajar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman yang lebih baik tentang perlunya integrasi teknologi pendidikan dalam konteks peningkatan literasi digital di kalangan pelajar.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan metode studi literatur untuk menggali dan menganalisis informasi yang relevan terkait peningkatan literasi digital di kalangan pelajar melalui pengenalan dan praktik penggunaan teknologi pendidikan. Berikut adalah langkah-langkah yang akan diambil dalam pelaksanaan penelitian ini (Meilina et al., 2022):

1. Identifikasi Ruang Lingkup Penelitian: Penelitian ini akan memfokuskan pada literatur-literatur yang membahas strategi dan inisiatif peningkatan literasi digital di kalangan pelajar dengan penekanan pada pengenalan dan praktik penggunaan teknologi pendidikan.
2. Pengumpulan Literatur: Dalam tahap ini, literatur-literatur terkait akan dikumpulkan dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan artikel ilmiah terkait. Literatur yang diambil akan mencakup berbagai aspek literasi digital, teknologi pendidikan, dan implementasi praktik-praktik yang mendukung peningkatan literasi digital.
3. Seleksi Literatur: Literatur-literatur yang telah dikumpulkan akan di seleksi berdasarkan relevansinya dengan tujuan penelitian. Pemilihan literatur akan dilakukan dengan memperhatikan kualitas, metode penelitian, dan hasil yang telah dicapai oleh penelitian sebelumnya.
4. Analisis Literatur: Setelah literatur terpilih, dilakukan analisis mendalam terhadap konsep-konsep, temuan, dan rekomendasi yang muncul dari literatur tersebut. Analisis ini akan memberikan gambaran tentang berbagai pendekatan yang telah diambil dalam meningkatkan literasi digital di kalangan pelajar.
5. Sinergi Konsep: Konsep-konsep yang ditemukan dari literatur akan disinergikan untuk membangun pemahaman yang holistik tentang peningkatan literasi digital melalui pengenalan dan praktik penggunaan teknologi pendidikan. Hal ini akan membantu dalam merumuskan rekomendasi yang solid dan berbasis bukti.
6. Penyusunan Laporan: Hasil analisis literatur akan dirangkum dan disusun dalam bentuk laporan penelitian. Laporan ini akan mencakup latar belakang, tujuan penelitian, metodologi studi literatur, temuan, dan rekomendasi.

Melalui metode studi literatur ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman dan pengembangan strategi untuk meningkatkan literasi digital di kalangan pelajar melalui pengenalan dan praktik penggunaan teknologi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan, hasil penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai strategi dan inisiatif yang telah diambil untuk meningkatkan literasi digital di kalangan pelajar melalui pengenalan dan praktik penggunaan teknologi pendidikan. Beberapa temuan kunci yang dapat disorot adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya Integrasi Teknologi Pendidikan: Literatur menunjukkan bahwa integrasi teknologi pendidikan dalam kurikulum dapat meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam pembelajaran. Penggunaan aplikasi pembelajaran digital, simulasi, dan platform pembelajaran online dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik (Meliani, 2023).
2. Pentingnya Pelatihan Guru: Terdapat konsensus bahwa pelatihan guru dalam menggunakan teknologi pendidikan sangat penting. Guru yang terampil dalam mengintegrasikan teknologi

dalam pembelajaran dapat menjadi katalisator utama dalam meningkatkan literasi digital di antara siswa (Ismunandar, 2023).

3. Tantangan dalam Penerapan: Literatur juga menyoroti beberapa tantangan dalam penerapan strategi ini, termasuk akses terhadap teknologi, kebijakan sekolah, dan resistensi terhadap perubahan. Upaya yang berkelanjutan diperlukan untuk mengatasi hambatan ini (Nazara et al., 2023).
4. Pentingnya Pembimbingan dan Dukungan Orang Tua: Penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendukung literasi digital anak-anak mereka sangat penting. Program pembimbingan untuk orang tua dapat membantu mereka memahami peran teknologi dalam pendidikan dan mendukung penggunaan teknologi oleh anak-anak mereka (Ismunandar et al., 2023).
5. Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan: Hasil penelitian ini menyoroti area-area potensial untuk penelitian lanjutan, termasuk efektivitas berbagai jenis teknologi pendidikan, dampak literasi digital terhadap hasil akademik, dan strategi untuk mengatasi ketidaksetaraan akses terhadap teknologi (Ismunandar & Kurnia, 2023).

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas dan potensi dalam meningkatkan literasi digital di kalangan pelajar melalui pengenalan dan praktik penggunaan teknologi pendidikan. Rekomendasi yang dihasilkan dapat membimbing pengambilan keputusan di tingkat kebijakan, sekolah, dan dalam pengembangan strategi pendidikan di masa mendatang.

Hasil penelitian ini membentangkan pandangan yang kaya akan kompleksitas upaya peningkatan literasi digital di kalangan pelajar melalui pengenalan dan praktik penggunaan teknologi pendidikan (Asari et al., 2023). Melalui analisis mendalam dan tinjauan literatur yang cermat, penelitian ini berhasil mengungkap sejumlah temuan signifikan yang memberikan wawasan mendalam tentang tantangan dan peluang dalam meningkatkan literasi digital (Sutaguna et al., 2023). Salah satu temuan utama penelitian ini adalah adanya kompleksitas dalam interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi literasi digital pelajar (A. S. B. Putra et al., 2024). Faktor-faktor seperti aksesibilitas terhadap teknologi, pemahaman terhadap potensi pendidikan digital, dan dukungan infrastruktur saling berinteraksi dan memainkan peran penting dalam membentuk kemampuan literasi digital (Sudirjo et al., 2023). Oleh karena itu, strategi yang holistik dan terintegrasi mungkin diperlukan untuk mengatasi hambatan ini.

Selain itu, penelitian ini menyoroti perlunya kolaborasi antara pemangku kepentingan utama, seperti pemerintah, lembaga pendidikan, sektor swasta, guru, siswa, dan orang tua, dalam upaya meningkatkan literasi digital (Putranto et al., 2023). Kerjasama ini dapat mencakup inisiatif bersama untuk meningkatkan aksesibilitas teknologi, menyelenggarakan program pelatihan, dan memperkuat integrasi teknologi dalam kurikulum. Temuan lainnya mencakup perlunya pendekatan yang berfokus pada siswa, dengan mengembangkan strategi pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka (Heriyanto, 2022). Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan literasi digital tidak hanya sebatas aspek teknis, tetapi juga harus melibatkan aspek etika dan tanggung jawab dalam menggunakan teknologi. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga terhadap pemahaman kita tentang dinamika kompleks dalam meningkatkan literasi digital di kalangan pelajar, serta menawarkan landasan bagi pengembangan kebijakan dan strategi praktis untuk mendukung perkembangan literasi digital yang berkelanjutan (Heriyanto & Agustianto, 2020).

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa integrasi teknologi pendidikan secara menyeluruh dalam kurikulum dapat memperkaya pengalaman pembelajaran, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis. Penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif, simulasi, dan platform daring muncul sebagai sarana yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan menggugah minat mereka terhadap proses pembelajaran (Hita, 2020). Namun, keberhasilan implementasi teknologi pendidikan ini tidak hanya tergantung pada ketersediaan alat dan platform, tetapi juga sangat bergantung pada kesiapan dan kemampuan guru dalam mengadopsi serta mengelola teknologi tersebut. Guru yang memiliki keterampilan teknologi yang baik dapat lebih efektif mengintegrasikan alat-alat digital ke dalam pengajaran mereka, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna (Murtado et al., 2023).

Pentingnya pelatihan dan dukungan terus-menerus bagi para pendidik dalam menghadapi perubahan teknologi tampaknya menjadi tema yang muncul dari penelitian ini (Abdullah et al., 2023). Pelatihan yang melibatkan pemahaman mendalam tentang cara mengintegrasikan teknologi dengan metode pengajaran tradisional, serta strategi untuk mengatasi hambatan teknis, dapat meningkatkan kesiapan guru dalam mengadopsi inovasi digital. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran bahwa pengembangan kurikulum yang memasukkan elemen teknologi secara tepat dapat menjadi langkah strategis dalam memastikan integrasi yang sukses. Penyesuaian kurikulum untuk mencerminkan kebutuhan dan dinamika generasi digital, serta menawarkan fleksibilitas bagi guru untuk mengadaptasi metode pengajaran mereka, mungkin merupakan langkah kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif terhadap perkembangan teknologi (Hita et al., 2020). Dengan demikian, penelitian ini menyajikan informasi yang berharga tentang manfaat integrasi teknologi pendidikan dalam kurikulum, tetapi juga menekankan perlunya mendukung kesiapan dan pengembangan keterampilan guru untuk memastikan pemanfaatan potensi penuh dari pendekatan ini (Hita, 2022).

Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya pelatihan guru. Guru yang memiliki keterampilan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi agen perubahan yang kuat (Hita et al., 2017). Pelatihan yang efektif tidak hanya membekali guru dengan keterampilan teknis, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk mengelola perubahan kurikulum dan memberikan dukungan pedagogis yang sesuai. Tantangan yang dihadapi dalam implementasi ini juga terkuak. Masalah akses terhadap teknologi, terutama di daerah dengan keterbatasan infrastruktur, menjadi kendala utama. Selain itu, resistensi terhadap perubahan dari pihak guru dan kebijakan sekolah dapat memperlambat proses adopsi teknologi pendidikan (Halim et al., 2023).

Dalam konteks hubungan keluarga dan sekolah, penelitian ini menyoroti peran krusial orang tua. Program pembimbingan untuk orang tua dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan digital di mana anak-anak mereka belajar, sehingga menciptakan kerja sama yang lebih efektif antara orang tua dan guru dalam mendukung literasi digital siswa (Prabowo et al., 2023). Penelitian ini juga memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut, termasuk penilaian lebih mendalam terhadap efektivitas berbagai teknologi pendidikan, dampak literasi digital terhadap hasil akademik, dan strategi untuk mengurangi kesenjangan akses terhadap teknologi di antara pelajar (Kuncoro et al., 2023). Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menciptakan gambaran yang nuansawan dan memberikan kontribusi penting untuk pemahaman kita tentang upaya peningkatan literasi digital di kalangan pelajar melalui penerapan teknologi pendidikan. Rekomendasi yang dihasilkan dapat memberikan panduan yang berharga untuk para pembuat kebijakan, pendidik, dan peneliti dalam perjalanan menuju pembentukan generasi yang handal dalam era digital ini.

SIMPULAN

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa simpulan penting terkait peningkatan literasi digital di kalangan pelajar melalui pengenalan dan praktik penggunaan teknologi pendidikan. Simpulan-simpulan ini memberikan pandangan holistik terhadap tantangan, potensi, dan rekomendasi untuk merumuskan strategi yang efektif dalam memajukan literasi digital di dunia pendidikan. Pertama, integrasi teknologi pendidikan dalam kurikulum memiliki dampak positif dalam merangsang minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Aplikasi pembelajaran interaktif, simulasi, dan platform daring dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan relevan dengan realitas digital mereka. Namun, keberhasilan integrasi ini bergantung pada kesiapan guru, menyoroti kebutuhan akan pelatihan yang efektif. Kedua, pelatihan guru menjadi faktor kunci dalam kesuksesan implementasi teknologi pendidikan. Guru yang terampil dalam mengelola perangkat dan platform pembelajaran digital memiliki potensi untuk mengubah pengalaman belajar siswa. Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan guru, tidak hanya pada aspek teknis, tetapi juga pada keterampilan pedagogis, menjadi esensial. Ketiga, tantangan seperti ketidaksetaraan akses terhadap teknologi dan resistensi terhadap perubahan dari pihak guru dan kebijakan sekolah harus diatasi secara sistematis. Langkah-langkah strategis, termasuk penyediaan infrastruktur yang memadai dan dukungan kebijakan, diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang

kondusif bagi implementasi teknologi pendidikan. Keempat, peran orang tua tidak dapat diabaikan. Program pembimbingan untuk orang tua dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang literasi digital dan membangun kerja sama yang efektif dengan sekolah dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka.

Dalam konteks penelitian lanjutan, disarankan untuk lebih mengeksplorasi efektivitas berbagai jenis teknologi pendidikan, dampak literasi digital terhadap prestasi akademik, dan strategi untuk mengurangi kesenjangan akses. Penelitian lebih lanjut akan memberikan wawasan yang lebih mendalam untuk merancang kebijakan dan praktik terbaik dalam meningkatkan literasi digital di kalangan pelajar. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi berharga dalam pemahaman tentang bagaimana pengenalan dan praktik penggunaan teknologi pendidikan dapat menjadi alat efektif dalam meningkatkan literasi digital. Dengan menerapkan temuan dan rekomendasi ini, kita dapat membimbing langkah-langkah praktis untuk mempersiapkan generasi penerus agar mampu berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat yang semakin terdigitalisasi.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diusulkan untuk meningkatkan efektivitas upaya peningkatan literasi digital di kalangan pelajar melalui pengenalan dan praktik penggunaan teknologi pendidikan:

1. Integrasi Teknologi dalam Kurikulum: Mengembangkan pedoman konkret untuk integrasi teknologi pendidikan dalam kurikulum sekolah. Menyusun modul pembelajaran yang memfasilitasi guru dalam merancang aktivitas pembelajaran yang menekankan pada literasi digital.
2. Pelatihan Guru yang Berkelanjutan: Menyelenggarakan pelatihan rutin dan berkelanjutan untuk guru yang mencakup keterampilan teknis dan pedagogis dalam penggunaan teknologi pendidikan. Mendorong kolaborasi antar guru untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik.
3. Perluasan Akses Terhadap Teknologi: Menyusun strategi dan kebijakan untuk memastikan akses yang merata terhadap perangkat dan internet di semua sekolah. Mengidentifikasi dan menyediakan solusi bagi daerah-daerah yang masih mengalami keterbatasan infrastruktur.
4. Keterlibatan Orang Tua: Membangun program pembimbingan dan lokakarya untuk orang tua guna meningkatkan pemahaman mereka tentang literasi digital dan bagaimana mendukung anak-anak mereka dalam penggunaan teknologi pendidikan di rumah.
5. Pengembangan Platform Pembelajaran Digital: Mendorong pengembangan platform pembelajaran digital yang ramah pengguna, inklusif, dan dapat diakses oleh berbagai tingkat kemampuan. Memotivasi perusahaan dan pengembang untuk fokus pada solusi edukatif yang berdaya guna.
6. Penelitian Lanjutan: Mendukung penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai dampak berbagai jenis teknologi pendidikan terhadap literasi digital dan hasil akademik. Mendorong kolaborasi antar lembaga pendidikan dan penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.
7. Pengembangan Inisiatif Kebijakan: Mendorong pembuat kebijakan di tingkat nasional dan lokal untuk mengembangkan inisiatif kebijakan yang mendukung integrasi teknologi pendidikan, termasuk alokasi dana yang memadai dan pemantauan yang efektif.
8. Evaluasi Periodik: Melakukan evaluasi periodik terhadap implementasi teknologi pendidikan dalam kurikulum untuk memastikan bahwa tujuan literasi digital tercapai. Mengadakan forum bagi stakeholder pendidikan untuk berbagi pengalaman dan memperbarui strategi.

Dengan mengadopsi saran-saran ini, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan literasi digital di kalangan pelajar, mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang relevan dan dibutuhkan dalam era digital yang terus berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi berharga dalam penelitian ini. Tanpa bantuan dan kerjasamanya mereka, penelitian ini tidak akan mencapai kesuksesan yang telah dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., Dewi, K. A. K., Sembiring, D., Nursyamsi, S. Y., & Hita, I. P. A. D. (2023). Analysis Of Online Learning Media On Pjok Learning Outcomes. *Journal On Research And Review Of Educational Innovation*, 1(2), 64–69.
- Asari, A., Arifin, A. H., Lubis, M. A., Ismunandar, A., Ashari, A., Agniya, U., Ayunda, W. A., & Pramudyo, G. N. (2023). Manajemen E-Resource. *Mafy Media Literasi Indonesia*.
- Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdwiyanto, A., & Utomo, J. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1601–1606.
- Heriyanto, H. (2022). Dinasti Politik Pada Pilkada Di Indonesia Dalam Perspektif Demokrasi. *Journal Of Government And Politics (Jgop)*, 4(1), 29–46.
- Heriyanto, H., & Agustianto, R. (2020). Peran Pemerintah Dalam Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Olah Raga Pada Akademi Sepak Bola Sekayu (Sysa) Kabupaten Musi Banyuasin. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(3), 402–411.
- Hita, I. P. A. D. (2020). Efektivitas Metode Latihan Aerobik Dan Anaerobik Untuk Menurunkan Tingkat Overweight Dan Obesitas. *Jurnal Penjakora*, 7(2), 135–142. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i2>
- Hita, I. P. A. D. (2022). Kebugaran Jasmani Peserta Didik Dimasa Awal Full Day School. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 5(2), 1–7. <https://doi.org/10.26418/jilo.v5i2.56325>
- Hita, I. P. A. D., Astra, I. K. B., & Lestari, N. M. S. D. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Control Kaki Bagian Dalam Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 5(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjp/article/view/14784>
- Hita, I. P. A. D., Kushartanti, B. M. W., & Nanda, F. A. (2020). Physical Activity, Nutritional Status, Basal Metabolic Rate, And Total Energy Expenditure Of Indonesia Migrant Workers During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(2), 122–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpjo.v5i2.26791>
- Ismunandar, A. (2022). Paradigma Pengembangan Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 1(1), 45–57.
- Ismunandar, A. (2023). Meretas Nilai Ekonomi Masyarakat Melalui Bumdes (Studi Kasus Di Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh*, 6(1).
- Ismunandar, A., Afrelian, M. I., & Zulkarnain, M. F. (2023). Peran Digitalisasi Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Masyarakat (Studi Di Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 5685–5686.
- Ismunandar, A., & Kurnia, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Pendidik Di Era Society 5.0. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(2), 388–397.
- Ismunandar, A., & Munir, S. (2022). Peranan Sumber Daya Manusia Dalam Keunggulan Bersaing Di Bmt Mekar Abadi Aji Sejahtera, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah. *Al-Wathan: Jurnal Ilmu Syariah*, 3(01), 51–64.
- Kuncoro, B., Nurulita, R. F., Pranata, D., Sukamto, A., & Hita, I. P. A. D. (2023). Fisiologis Dalam Cabang Olahraga Bola Basket: Sistematik Literatur Review. *Journal On Education*, 5(4), 14601–14607.
- Meilina, D., Rinovian, R., Mokodenseho, S., & Haris, M. (2022). Utilization Of Used Cardboard Waste As A Learning Resource To Improve Early Childhood Fine Motor Development. *Bulletin Of Early Childhood*, 1(2), 102–109.
- Meliani, I. (2023). Analisis Strategi Account Officer Pada Pembiayaan Bermasalah Di Bmt El-Hidayah Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. *Al-Wathan: Jurnal Ilmu Syariah*, 3(2), 46–60.
- Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas. *Journal On Education*, 6(1), 35–47.

- Nazara, D. S., Se, M. M., Casriyanti, S. P., Fauzi, H., Trianto, E., Arif Ismunandar, M. M., Raule, J. H., Kes, S. K. M. M., Syamsuddin, A. R., & Jamil, I. M. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia” Teoritis Dan Praktis”*. Cv. Mitra Cendekia Media.
- Prabowo, R. A., Hita, I. P. A. D., Lubis, F. M., Patimah, S., Eskawida, E., & Siska, S. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket. *Journal On Education*, 5(4), 12648–12658. <https://doi.org/10.31004/Joe.V5i4.2253>
- Putra, A. S. B., Kusumawati, E. D., & Kartikasari, D. (2024). Psychological Empowerment And Psychological Well-Being As Job Performance Mediators. *Journal Of Business Management And Economic Development*, 2(01), 127–141.
- Putra, W. P., & Hendayani, R. (2022). The Impact Of Halal Food Scm Integration On Quality Performance (Case Study On Msme In Bandung City). *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal)*, 5(2), 13212–13226.
- Putra, W. P., Hendayani, R., & Hidayah, R. T. (2023). Ipma’s Analysis On Factors Affecting Indrive Indonesia’s Customer Loyalty. *International Journal Of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 8(6), 27.
- Putranto, A., Putra, A. S. B., Hikmah, N., Imanirubiarko, S., Susanto, S., & Purwati, S. (2023). Program Pelatihan Analisis Data Menggunakan Aplikasi Spss Dalam Penyusunan Artikel Ilmiah Pada Jurnal Internasional. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10146–10153.
- Sabilaturrizqi, M. (2021). Evaluasi Kesiapan Masyarakat Nganjuk Dalam Penerapan Aplikasi Nganjuk Smart City Menggunakan Metode Technology Readiness Index (Tri).
- Saputra, A. M. A., Huriati, N., Lahiya, A., Bahansubu, A., Rofi’i, A., & Taupiq, T. (2023). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Hybrid Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengembangkan Potensi Siswa. *Journal On Education*, 6(1), 1102–1110.
- Saputra, A. M. A., Kharisma, L. P. I., Rizal, A. A., Burhan, M. I., & Purnawati, N. W. (2023). *Teknologi Informasi: Peranan Ti Dalam Berbagai Bidang*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Saputra, A. M. A., Putra, P. P., Gani, I. P., Nuraini, I., & Fatmasari, F. H. (2023). The Correlation Between The Merdeka Curriculum And Teaching Challenges In The Digital Era In Indonesian Secondary Schools: Qualitative Analysis Study. *International Journal Of Teaching And Learning*, 1(2), 139–150.
- Saputra, A. M. A., Ramadhani, K., & Ramadhani, S. (2023). Penggunaan Media Augmented Reality Pada Pembelajaran Pengantar Teknologi Informasi Di Universitas Islam Makassar. *Teknos: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 1(1), 40–52.
- Saputra, A. M. A., & Taufik, A. (2023). Mobile-Based Bus Rapid Transit (Brt) Payment Information System. *Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 3(1), 47–62.
- Saputra, A. M. A., Tawil, M. R., Hartutik, H., Nazmi, R., La Abute, E., Husnita, L., Nurbayani, N., Sarbaitinil, S., & Haluti, F. (2023). Pendidikan Karakter Di Era Milenial: Membangun Generasai Unggul Dengan Nilai-Nilai Positif. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Siregar, N. S., Julianto, A., & Ismunandar, A. (2022). Dampak Perubahan Kurikulum Terhadap Buku Paket Bahasa Indonesia Sebagai Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 3(1), 1–11.
- Sudarmanto, E. (2020). *Komparasi Transaksi E-Commerce Pada Akuntansi Konvensional Dan Akuntansi Syariah*.
- Sudarmanto, E. (2022). Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dengan Manajemen Resiko Perspektif Al-Quran. *Institut Ptiq Jakarta*.
- Sudarmanto, E., Amarullah, A., Saleh, H., & Yusuf, S. R. (2023). Pengembangan Metode Pembelajaran Dengan Konsep Sintesis Sains Dan Al-Quran (Ssq). *Jurnal Kajian Islam Modern*, 9(02), 1–11.
- Sudarmanto, E., Aulia, T. Z., Putri, R. L., & Wulandjani, H. (2024). Urgency Of Tax Incentives In Indonesia For Research, Development, And Internationalization Of Msmes. *International Journal Of Multidisciplinary Approach Research And Science*, 2(01), 69–82.
- Sudarmanto, E., Hasibuan, A., Aulia, T. Z., Suleman, N., Ahmad, I. A., Faried, A. I., Purba, S., Pandarangga, A. P., Sinaga, P. S., & Rosyidah, M. (2023). *Green Industry Dan Globalisasi. Yayasan Kita Menulis*.

- Sudarmanto, E., Rasit, R., Sutrisno, C. R., Taruna, M. S., Adriyana, R., Martina, S., Krrisnawati, A., Ekawati, R., Riziqiyah, M. F., & Arfandi, S. N. (2023). *Keuangan Syariah: Konsep, Prinsip Dan Implementasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Sudarmanto, E., Simanjuntak, M., Indrajit, I., Sudirman, S., Hutama, N. A., Maslihatin, T., Purba, B., Mandagi, D., Wirawan, R., & Simarmata, J. (2023). *Strategi Bisnis Digital Dan E-Commerce*. Yayasan Kita Menulis.
- Sudirjo, F., Mustafa, F., Astuti, E. D., Tawil, M. R., & Putra, A. S. B. (2023). Analysis Of The Influence Of Hedonic Motivation, Digital Devices Ease Of Use Perception, Benefits Of Digital Technology And Digital Promotion On Intention To Use Of Digital Wallets Consumers. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 33–38.
- Sutaguna, I. N. T., Mulyadi, T., Liow, F. E. R. I., Permana, H. U., & Putra, W. P. (2023). Social Media Application Implementation In Tourism Village Development. *Jurnal Pelayanan Hubungan Masyarakat*, 1(4), 36–42.
- Triono, S. P. H., Djatmiko, T., & Putra, W. P. (2021). Model Of Business Analytics Capability: How It Affects Firm Performance. The Conference Encourages Submissions For Paper Presentations From Academics And Practitioners. In Order To Reach The Goals Of The Sharing And Exchange Of Experiences Of Both Theoretical Developments And Applications, These Presentations May Have A Focus On Either Research Studies Or Case Studies Of Best Practices On Related Topics., 348.